

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan industri sekarang ini memiliki pertumbuhan yang sangat pesat dengan bertambahnya banyak perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil. Kondisi tersebut akan menyebabkan tingginya persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya untuk menjadi yang terdepan. Perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu serta menghasilkan laba yang maksimal dengan biaya atau pengeluaran paling minimum. Dalam proses produksi atau operasional membutuhkan sebuah perencanaan yang tepat agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang diakibatkan salah memperhitungkan jumlah ketersediaan sumber daya yang dimiliki maka perlu sebuah perencanaan dalam produksi dengan menerapkan sistem *aggregate planning* didalam usaha.

Aggregate planning merupakan metode perencanaan yang umumnya digunakan untuk mengatur kegiatan produksi dalam rentang waktu tertentu. Perencanaan agregat digunakan untuk menyesuaikan jumlah tenaga kerja terhadap fluktuasi bahan baku berupa gabah yang masuk ke perusahaan. Fluktuasi jumlah gabah yang tidak menentu menuntut adanya pengaturan tenaga kerja yang tepat, seperti penambahan jam kerja (lembur) atau penyesuaian jumlah tenaga kerja, agar proses pengolahan dapat berjalan secara efisien dan biaya tenaga kerja dapat diminimalkan.

Perencanaan tenaga kerja merupakan aspek penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan, terutama pada industri yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi ketersediaan bahan baku. Ketidaksesuaian antara kapasitas produksi dengan jumlah bahan baku yang masuk dapat menyebabkan pemborosan biaya operasional, khususnya biaya tenaga kerja. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan perencanaan agregat untuk mengatur tenaga kerja agar tetap efisien sesuai kondisi ketersediaan bahan baku.

UD. Kilang Padi Surya Fajar merupakan salah satu industri pengolahan beras yang berdiri sejak 2012. UD. Kilang Padi Surya Fajar berlokasi di jalan Meureubo, Punti, Kecamatan Syamtalira Bayu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh. Dalam proses produksinya, jumlah pasokan gabah sangat dipengaruhi oleh musim panen, sehingga terjadi perbedaan volume bahan baku yang cukup signifikan. Pada masa non panen, gabah yang masuk ke kilang sekitar 15-25 ton per hari, sedangkan pada saat musim panen jumlahnya dapat meningkat hingga 50 ton per hari.

UD. Kilang Padi Surya Fajar mengalami fluktuasi volume bahan baku gabah antara musim non panen dan musim panen yang berdampak langsung terhadap kapasitas produksi dan kebutuhan tenaga kerja. Pada kondisi normal musim non panen dengan jam operasional pukul 08.00–18.00 WIB dan 6 karyawan tetap perusahaan mampu menyelesaikan sekitar 20 ton tanpa lembur. Namun ketika musim panen, volume gabah meningkat menjadi 40 hingga 50 ton per hari, perusahaan harus memperpanjang jam kerja hingga pukul 01.00 WIB serta menambah buruh harian hingga 4 orang dengan upah Rp120.000 per hari, sementara karyawan tetap menerima upah Rp150.000 per hari dan tambahan lembur Rp 20.000/jam. Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan biaya tenaga kerja, dimana saat gabah masuk 40 ton total biaya mencapai Rp1.796.400 per hari dan ketika 50 ton mencapai Rp2.276.400 per hari.

Penggunaan buruh harian dan lembur secara bersamaan menunjukkan bahwa perencanaan tenaga kerja dan kapasitas produksi belum dilakukan secara optimal. Penambahan tenaga kerja harian dan jam lembur yang dilakukan perusahaan masih bersifat reaktif berdasarkan kondisi lapangan dan pengalaman pemilik usaha, tanpa adanya perencanaan agregat yang terukur. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan belum mengetahui apakah strategi yang digunakan telah optimal dalam meminimalkan biaya tenaga kerja saat terjadi fluktuasi bahan baku.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *aggregate planning* heuristik untuk mengatur tenaga kerja dengan menyesuaikan tingkat produksi, kebutuhan tenaga kerja, waktu lembur, serta berbagai variabel yang dapat dikendalikan perusahaan guna mengatasi fluktuasi ketersediaan bahan baku. Maka dari itu, pada penelitian ini akan dilakukan “Penerapan *Aggregate Planning*

Heuristik dalam Upaya Meminimasi Biaya Tenaga Kerja pada UD. Kilang Padi Surya Fajar”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil perbandingan dari setiap metode yang digunakan pada *aggregate planning* heuristik dalam upaya meminimasi biaya tenaga kerja pada UD. Kilang Padi Surya Fajar?
2. Apa metode terbaik yang dapat digunakan pada *aggregate planning* heuristik dalam upaya meminimasi biaya tenaga kerja pada UD. Kilang Padi Surya Fajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diambil dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil perbandingan dari setiap metode yang digunakan pada *aggregate planning* heuristik dalam upaya meminimasi biaya tenaga kerja pada UD. Kilang Padi Surya Fajar
2. Untuk mengetahui metode terbaik yang dapat digunakan pada *aggregate planning* heuristik dalam upaya meminimasi biaya tenaga kerja pada UD. Kilang Padi Surya Fajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini ditunjukkan bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu teknik industri dalam menyelesaikan permasalahan nyata di bidang pengendalian produksi dan tenaga kerja.

- b. Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.
- 2. Manfaat Bagi Jurusan
 - a. Dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan penelitian di bidang perencanaan produksi dan pengendalian tenaga kerja.
 - b. Dapat menjadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang lebih luas.
- 3. Manfaat bagi Perusahaan
 - a. Dapat dijadikan sebagai ide-ide, masukan atau perbaikan seperlunya dalam pemecahan masalah dalam perusahaan.
 - b. Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dapat diambil dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *aggregate planning* heuristik yang dianalisis dibatasi pada metode pengendalian tenaga kerja, pengendalian *overtime*, pengendalian campuran dengan *overtime*, pengendalian subkontrak dan *skenario existing* dalam penyesuaian tenaga kerja.
2. Biaya yang dianalisis yaitu biaya tenaga kerja
3. Penelitian ini difokuskan pada kondisi operasional perusahaan selama musim panen, yaitu pada saat terjadi peningkatan jumlah gabah yang diterima perusahaan, sehingga hasil penelitian tidak mencakup kondisi operasional di luar musim panen.

1.6 Asumsi

Adapun asumsi yang dapat diambil dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data jumlah gabah yang diterima, dan tenaga kerja yang digunakan selama periode penelitian dianggap akurat dan mewakili kondisi sebenarnya.
2. Tingkat upah tenaga kerja dan lembur tidak mengalami perubahan selama periode penelitian.